

ABSTRAK

Motivasi Altruistik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Oleh: Indah Hari Utari

Idealnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki motivasi altruistik yang tinggi karena mereka akan menjadi seorang konselor profesional, profesi konselor adalah suatu profesi yang akan melayani seluruh lapisan masyarakat. Namun pada kenyataannya masih adanya mahasiswa yang enggan membantu antar sesama, menurunnya kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan, rendahnya keinginan mahasiswa dalam membantu teman yang sedang dalam kesulitan, masih ada mahasiswa yang enggan dalam menawarkan bantuan kepada teman. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi altruistik mahasiswa BK FIP UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan BK FIP UNP yang masih aktif dan terdaftar di semester Februari-Juni 2017 sebanyak 521 orang dengan sampel penelitian sebanyak 226 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Temuan dari penelitian ini yaitu: (1) Motivasi altruistik mahasiswa Jurusan BK berdasarkan aspek berbagi berada pada kategori tinggi, (2) berdasarkan aspek kerjasama berada pada kategori tinggi, (3) berdasarkan aspek menolong berada pada kategori tinggi, (4) berdasarkan aspek berderma berada pada kategori tinggi.

Saran kepada mahasiswa BK agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan keinginan atau motivasi altruistik yang dimilikinya. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari altruistik dengan baik, selanjutnya membiasakan diri untuk ingin membantu orang lain, meningkatkan tanggung jawab sosial serta rasa empati. Saran kepada jurusan agar memaksimalkan program dan kurikulum yang ada serta membuat program-program baru yang bisa meningkatkan motivasi altruistik mahasiswa Jurusan BK.